

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan meningkatnya populasi di era globalisasi Indonesia, maka semakin meningkat pula perkembangan ekonomi serta ilmu pengetahuan dan teknologi didalam dunia usaha secara cepat. Perkembangan teknologi yang semakin meningkat juga mempengaruhi perkembangan kinerja dalam mencapai tujuan perusahaan. Semakin meningkatnya teknologi dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan tentunya juga harus didukung dengan adanya sumber daya manusia atau karyawan yang berkualitas untuk mendukung tercapainya tujuan utama perusahaan tersebut, selain itu kinerja keuangan juga sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan. Menurut Rudianto (2013: 189) menyatakan bahwa “Salah satu kriteria penting yang digunakan dalam proses penilaian kinerja manajemen perusahaan adalah ukuran kinerja keuangan, digunakan berbagai informasi keuangan yang dihasilkan dari proses akuntansi yang dilakukan perusahaan”.

Kinerja perusahaan dapat dinilai dengan melihat bagaimana tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan tersebut dan bagaimana efektivitas serta efisiensi perusahaan dalam menjalankan aktivitas usahanya. Efektivitas dan efisiensi suatu perusahaan dalam menjalankan operasinya ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam memperoleh profitabilitas dan aktivitas dalam perusahaan.

Beberapa alat analisis yang bisa digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. *Gross Profit Margin* dan *Net Profit Margin* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atas penjualan, *Return on Investment* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dengan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak.

Rasio likuiditas merupakan salah satu teknik analisis rasio yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar. Dapat diukur dengan *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Ratio*, dan *Cash Turn Over*.

Rasio aktivitas dapat diukur dengan *Receivable Turnover*, *Inventory Turnover*, dan *Total Asset Turnover*. *Receivable Turnover* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan seberapa cepat dalam mengelola tingkat perputaran piutang. *Inventory Turnover* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa cepat perputaran persediaan dalam kegiatan penjualan. *Total Asset Turnover* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menciptakan penjualan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimilikinya. Oleh karena itu diperlukan analisa laporan keuangan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan di masa yang akan datang.

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajibannya, kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang, dengan jaminan aktiva atau kekayaan yang dimiliki perusahaan hingga perusahaan tutup atau dilikuidasi. Rasio solvabilitas membandingkan beban utang perusahaan secara keseluruhan terhadap aset atau ekuitasnya. Rasio solvabilitas dapat diukur dengan *Debt to Assets Ratio*, *Debt to Equity ratio*. *Debt to Assets Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. *Debt to Equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung nilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pemegang (kreditor) dengan pemilik perusahaan. *Debt to Equity Ratio* merupakan perbandingan antara total hutang dengan total modal sendiri untuk memenuhi kewajibannya. Cara untuk memastikan bahwa tujuan perusahaan dapat tercapai dan mengetahui sejauh mana efektifitas operasi perusahaan dalam mencapai

tujuan maka secara periodik dilakukan pengukuran kinerja perusahaan. Berikut merupakan tabel yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan PT Mayora Indah Tbk selama tiga tahun yaitu tahun 2017, 2018 dan tahun 2019 :

Tabel I.1
Total Aset, Total Utang dan Total Modal
Pada PT Mayora Indah Tbk
Periode 2017-2019

Tahun	Total Aset	Total Utang	Total Modal
2017	14.915.849.800.251	7.561.503.434.179	7.354.346.366.072
2018	17.591.706.426.634	9.049.161.944.940	8.542.544.481.694
2019	19.037.918.806.473	9.137.978.611.155	9.899.940.195.318

Sumber : web.idx.id (Data diolah)

Di atas dapat dilihat pada tabel 1.1 bahwa pada tahun 2017,2018 dan tahun 2019, total aset mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Tahun 2017 total aset sebesar Rp. 14.915.849.800.251. Tahun 2018 total aset sebesar Rp. 17.591.706.426.634. Tahun 2019 total aset mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya menjadi sebesar Rp. 19.037.918.806.473.

Total kewajiban mengalami peningkatan tahun ke tahun. Tahun 2017 total kewajiban sebesar Rp. 7.561.503.434.179. Tahun 2018 total utang sebesar Rp 9.049.161.944.940. Tahun 2019 total utang mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 9.137.978.611.155.

Total modal mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Tahun 2017 total modal sebesar Rp. 7.354.346.366.072. Tahun 2018 total modal sebesar Rp.8.542.544.481.694. Tahun 2019 sebesar Rp. 9.899.940.195.318. Berdasarkan data dan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Mayora Indah Tbk Tahun 2017-2019”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka yang akan menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana kinerja keuangan perusahaan pada PT Mayora Indah Tbk. Kinerja keuangan untuk tahun 2017, 2018 dan 2019”

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Berdasarkan pembahasan dalam penulisan ini, penulis memberikan batasan-batasan agar pembahasan ini dilakukan lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang dibahas, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya yaitu dengan analisis kinerja keuangan menggunakan rasio solvabilitas dan rasio aktivitas pada PT Mayora Indah Tbk Penulis memfokuskan pokok pembahasan berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan berupa Neraca dan Laporan Laba Rugi tahun 2017, 2018 dan 2019.

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Mengacu pada masalah di atas yang telah dirumuskan, maka tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT Mayora Indah Tbk. Kinerja keuangan untuk tahun 2017, 2018 dan 2019”

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang dapat diberikan dalam penyusunan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan dan penerapan ilmu akuntansi yang telah dipelajari pada mata kuliah Analisis Laporan Keuangan, khususnya analisis rasio.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat memberikan nilai dan manfaat kepada berbagai pihak yang membutuhkan seperti pertimbangan dan bahan

pengambilan keputusan yang berhubungan dengan kinerja keuangan perusahaan.

3. Bagi Akademis

Sebagai bahan pertimbangan dan referensi dalam melakukan penulisan laporan akhir selanjutnya dimasa yang akan datang.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lapangan.

2. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen.

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan cara dokumentasi. Dalam penulisan ini, data-data yang diperoleh dengan menggunakan data dokumentasi adalah neraca tahun 2017, 2018, dan tahun 2019, laporan laba rugi tahun 2017, 2018 dan tahun 2019, sejarah dan struktur organisasi.

1.5.2 Sumber Data

Dalam penyusunan laporan akhir ini, penulis membutuhkan data yang akurat dan relevan agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada perusahaan yaitu sebagai berikut :

1. Data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau dikumpulkan oleh perorangan atau organisasi langsung melalui objeknya.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data atau diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi.

Berdasarkan uraian sumber pengumpulan data di atas, maka penulis menggunakan data sekunder. Data yang diperoleh yaitu neraca tahun 2017, 2018 dan tahun 2019, laporan laba rugi tahun 2017, 2018 dan tahun 2019, sejarah singkat perusahaan, dan struktur organisasi perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai masalah yang akan dibahas dalam penulisan laporan akhir yang terdiri dari 5(lima) bab. Penulisan laporan akhir ini setiap bab-bab memiliki hubungan dan akan dijelaskan secara berurutan mengenai masalah-masalah bab dalam penulisan laporan akhir ini. Sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I ini akan disajikan latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II ini penulis akan memaparkan teori-teori dari para ahli, beberapa buku referensi berhubungan dengan pembahasan yang dapat digunakan sebagai dasar untuk pemecahan masalah mengenai analisis rasio solvabilitas dan rasio aktivitas untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab III ini penulis akan menguraikan gambaran umum mengenai objek dalam penulisan laporan akhir ini yaitu mengenai sejarah singkat berdirinya perusahaan dan struktur organisasi.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab IV ini merupakan bagian terpenting dalam laporan akhir karena penulis akan membahas permasalahan yang terjadi dengan teori-teori yang ada yaitu analisis rasio solvabilitas dan rasio aktivitas untuk menilai kinerja keuangan pada PT Mayora Indah

Tbk mengenai berjalan secara efektif atau tidaknya kinerja keuangan pada perusahaan tersebut.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab V ini merupakan bab terakhir dari penulisan laporan akhir ini, Penulis membuat kesimpulan dari analisis dan pembahasan serta memberikan saran-saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi perusahaan sebagai masukan dan pendapat dari masalah-masalah yang dihadapi perusahaan.